

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) metode untuk menguji populasi dan sampel yang datanya berupa angka agar dapat menguji dan menjawab suatu hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya disebut metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode analisis data dengan menggunakan teknik statistik dan disajikan dalam bentuk angka (Inggur & Khirstina, 2022). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel pada penelitian ini dan disajikan dalam bentuk angka dan dibantu dengan teknik statistik.

Pendekatan deskriptif digunakan pada penelitian ini untuk menganalisis dan menjelaskan hasil analisis data sesuai dengan kondisi yang terjadi. Pendekatan deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil jawaban hipotesis yang ditentukan berdasarkan hasil penelitian (Siregar & Kusmilawaty, 2022).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pengelolaan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Kebumen yang beralamat di jalan Indrakila Nomor 5 Kebumen Jawa Tengah. Dokumen tersebut berupa laporan penerimaan target dan realisasi PAD, pajak restoran, pajak hotel, pajak hiburan, dan pajak parkir tahun 2020-2022. Waktu penyusunan

proposal penelitian ini sampai laporan hasil penelitian dimulai pada februari 2023 sampai selesai.

3.3 Operasional dan Variabel Penelitian

3.3.1 Operasional Penelitian

Menjabarkan kegiatan dan memberikan operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian disebut definisi operasional. Variabel penelitian ini yaitu pajak restoran, pajak hotel, pajak hiburan, dan pajak parkir sebagai variabel independen serta PAD sebagai variabel dependen.

Berikut tabel definisi operasional dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Pajak Restoran (X1)	Pajak yang dibayarkan oleh restoran atas jasa layanan yang diberikan sebagai penyedia makanan dan minuman.	Jumlah penerimaan tahun 2020-2022
2	Pajak Hotel (X2)	Pajak yang diberikan oleh hotel atas layanan dan fasilitas dan penyedia jasa penginapan.	Jumlah penerimaan tahun 2020-2022
3	Pajak Hiburan (X3)	Pajak yang dibayarkan karena adanya terselenggaranya hiburan.	Jumlah penerimaan tahun 2020-2022
4	Pajak Parkir (X4)	Pajak atas penyedia lahan parkir yang dialokasikan untuk tempat penitipan kendaraan bermotor.	Jumlah penerimaan periode 2020-2022

5	Pendapatan Asli Daerah (Y)	Semua Pemasukan daerah dari pajak, retribusi, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisah, serta PAD lain yang sah.	Jumlah penerimaan tahun 2020-2022
---	----------------------------	--	-----------------------------------

Sumber: Data diolah (2023)

3.3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu atribut, sifat, nilai, objek, organisasi atau aktivitas yang memiliki karakter dan ukuran tertentu yang ditentukan saat melakukan penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Jenis variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Independen (bebas), merupakan variabel yang menyebabkan timbulnya perubahan terhadap variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu. pajak restoran, pajak hotel, pajak hiburan, dan pajak parkir.
2. Variabel Dependen (terikat), merupakan variabel yang mengalami perubahan karena adanya variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Pendapatan Asli Daerah.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi yaitu seluruh anggota kelompok subjek dengan nilai dan ketentuan tertentu untuk dipelajari, diteliti dan disimpulkan (Sugiyono, 2019). Laporan target dan Realisasi PAD, pajak restoran, pajak hotel, pajak hiburan, dan pajak parkir tahun 2020-2022 menjadi populasi di penelitian ini. Bagian dari jumlah keseluruhan dari populasi disebut sampel. Penelitian ini

mempraktikan teknik sensus atau sampling total sebagai penentuan sampel, yaitu menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2019).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menerapkan teknik dokumentasi guna mendapatkan data langsung dari objek penelitian. Dokumentasi yang dilakukan yaitu mengumpulkan dokumen yang sesuai dan sejalan dengan penelitian untuk mendukung data yang telah ada. Dokumen merupakan catatan peristiwa masa lampau berbentuk catatan dan karya dari seseorang (Sugiyono, 2019).

Teknik studi pustaka juga digunakan dalam penelitian ini guna mendapatkan landasan teori yang menunjang data yang diperoleh dengan menelaah dan mengadopsi data dari literasi, jurnal, skripsi, penelitian terdahulu dan dari sumber yang relevan dengan penelitian (Lewasari, 2019). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disusun dan diolah dari BPKPD berupa data Laporan Target dan Realisasi penerimaan PAD, pajak restoran, pajak hotel, pajak hiburan, dan pajak parkir tahun 2020-2022 Kabupaten Kebumen.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Syarat pertama dalam menerapkan analisis regresi agar memperoleh data dan nilai yang tepat dan akurat serta memperoleh

koefisien regresi yang tepat dapat dilakukan dengan uji asumsi klasik (Sari, 2018).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas diterapkan untuk mengetahui model regresi terdapat penyebaran yang normal atau tidak normal (Bahmid & Herry, 2018). Uji ini untuk menguji variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hasil pengujian data dapat diukur dengan nilai signifikan (*sig*). Apabila *sig* lebih kecil dari 0,05 maka penyebaran datanya tidak normal, namun jika nilai *sig* lebih besar dari 0,05 maka datanya memiliki penyebaran normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diterapkan untuk mengetahui masing-masing variabel independen pada model regresi terdapat korelasi atau tidak. Uji ini menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai toleransi. Model regresi tidak terkena multikolinieritas apabila toleransi lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 (Bahmid & Herry, 2018).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk mengetahui sama atau tidaknya varian residual dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dapat diketahui dengan metode pengujian yaitu uji glejser. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka

tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas (Salsabilla, 2021).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antar residual pada periode sekarang dengan periode sebelumnya. Jika terdapat korelasi, maka terdapat gejala autokorelasi. Beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi salah satunya menggunakan Uji *Run Test*.

3.6.2 Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda guna menguji korelasi satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Mengetahui tinggi rendahnya keadaan variabel independen mempengaruhi variabel dependen dapat menggunakan metode analisis regresi linear berganda (Biki & Lilis, 2020).

Analisis regresi linear berganda ditulis dengan Persamaan :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Asli Daerah

X₁ = Pajak Restoran

X₂ = Pajak Hotel

X₃ = Pajak Hiburan

X_4 = Pajak Parkir

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien Regresi

e = Standar Error

3.6.3 Uji Analisis Hipotesis

1. Uji t

Uji t dilakukan guna mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mempermudah mengetahui pengujian hipotesis sebaiknya dengan melihat tabel uji t (Sari, 2018). Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ., maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau sebaliknya. Jika nilai signifikan (*sig*) lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Saputri & Dwi, 2020).

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh atau tidaknya semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Sari, 2018). Jika nilai *sig* kurang dari 0,05 dan nilai F_{hitung} lebih dari F_{tabel} , maka terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai *sig* lebih dari 0,05 dan nilai F_{hitung} kurang dari F_{tabel} , maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Uji R Square

Uji R Square atau uji koefisien determinasi dilakukan guna mengukur besaran variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Semakin besar koefisien determinan menunjukkan semakin baik kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Besarnya koefisien determinan berkisar antara 0 sampai 1. Jika koefisien determinan bernilai minus maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, namun jika nilai koefisien determinan mendekati angka 1 maka variabel independen berpengaruh besar terhadap variabel dependen (Saputri & Dwi, 2020).